

ABSTRAK

Rio Patar Sasue H. Lbs , NPM : 03.840.0068, Pendapatan Asli Daerah Dan Alokasi Penggunaan Auggarannya Menurut Undang-Undang No. 23 Tahun 2004 Di Kabupaten Asahan, Skripsi, 2007.

Pendapatan Asli diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah, untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Pada dasarnya PAD itu merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang memberikan terbesar dalam Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Asahan. Mengingat selama ini ada kesan bahwa Fungsi Pendapatan Asli Daerah

Daerah dalam melakukan aktivitas-aktivitasnya yang pada dasarnya bermuara kepada peningkatan kesejahteraan masyarakatnya, membutuhkan dana dalam melakukan aktivitasnya tersebut. Dengan dana tersebut maka pemerintah daerah dapat merencanakan dan merealisasikan kegiatan-kegiatan pemerintahan, pembangunan dan hal-hal lainnya yang mendukung keberadaan pemerintah daerah bagi daerah yang bersangkutan.

Dengan demikian maka fungsi pendapatan asli daerah adalah untuk membiayai aktivitas-aktivitas pemerintah daerah itu sendiri dalam menjalankan pemerintahan, pembangunan dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya. Telah diketahui bahwa kegiatan pemerintah semakin meningkat, baik dalam masyarakat kapitalis maupun sosialis. Sebagai konsekuensinya maka diperlukan pembiayaan atau pengeluaran pemerintah yang tidak sedikit jumlahnya sesuai dengan semakin luasnya kegiatan pemerintah itu. Agar biaya pengeluaran pemerintah itu dapat dipenuhi maka pemerintah memerlukan penerimaan. Anggaran pemerintah dalam arti luas pada pokoknya meliputi: Penerimaan pajak, Penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan barang dan jasa yang dimiliki dan dihasilkan oleh pemerintah dan Pinjaman pemerintah.

Upaya meningkatkan peranan sumber-sumber pembiayaan dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dalam beberapa tahun terakhir, telah menunjukkan perkembangan yang cukup berarti, sehingga berhasil mengurangi peranan sumber pembiayaan eksternal. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan sumber-sumber pembiayaan yang dapat dihimpun, dan perannya dalam memenuhi kebutuhan pembiayaan.

